

**PENGARUH SIMULASI TINDAKAN RESUSITASI  
JANTUNG PARU TERHADAP MOTIVASI  
MENOLONG KORBAN HENTI JANTUNG  
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



**SKRIPSI**

**SITI ZAINAB AL MUKAROMAH**

**04021382126117**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**PENGARUH SIMULASI TINDAKAN RESUSITASI  
JANTUNG PARU TERHADAP MOTIVASI  
MENOLONG KORBAN HENTI JANTUNG  
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

**SITI ZAINAB AL MUKAROMAH**

**04021382126117**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

### **LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG AKHIR**

**NAMA : SITI ZAINAB AL MUKAROMAH**

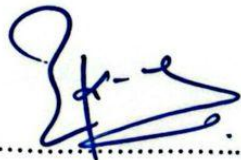
**NIM : 04021382126117**

**JUDUL : PENGARUH SIMULASI TINDAKAN RESUSITASI JANTUNG  
PARU TERHADAP MOTIVASI MENOLONG KORBAN HENTI  
JANTUNG PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

### **PEMBIMBING SKRIPSI**

1. Eka Yulia Fitri. Y., S.Kep., Ners., M.Kep

NIP.198407012008122001



(.....)

2. Khoirul Latifin., S.Kep., Ners, M.Kep

NIP.198710172019031010



(.....)

## LEMBAR PENGESAHAN

**NAMA : SITI ZAINAB AL MUKAROMAH**  
**NIM : 04021382126117**  
**JUDUL :PENGARUH SIMULASI TINDAKAN RESUSITASI JANTUNG PARU TERHADAP MOTIVASI SISWA MENOLONG KORBAN HENTI JANTUNG PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juli 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 30 Juli 2025

**Pembimbing I**

Eka Yulia Fitri.Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

(.....)

**Pembimbing II**

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198710172019031010

(.....)

**Penguji I**

Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 199301232025061004

(.....)

**Penguji II**

Lisa Rizky Amalia, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 199705122024062002

(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Zainab Al Mukaromah

NIM : 04021382126117

Judul Skripsi : Pengaruh Simulasi Tindakan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Motivasi Menolong Korban Henti Jantung pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.

Menyatakan bahwa skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri yang disusun dengan arahan tim pembimbing, tanpa mengandung unsur plagiarisme, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarisme, saya bersedia menanggung segala akibat serta menerima sanksi yang ditetapkan oleh Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 1 September 2025



Siti Zainab Al Mukaromah

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**BAGIAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2025**  
**Siti Zainab Al Mukaromah**

**PENGARUH SIMULASI TINDAKAN RESUSITASI JANTUNG PARU  
TERHADAP MOTIVASI MENOLONG KORBAN HENTI JANTUNG  
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

xviii + 108 + 9 tabel + 3 skema + 3 gambar + 18 lampiran

**ABSTRAK**

Penanganan korban henti jantung di luar rumah sakit masih rendah, salah satunya disebabkan oleh kurangnya motivasi masyarakat, termasuk siswa sekolah, untuk memberikan pertolongan pertama. Simulasi tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) merupakan metode edukasi yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam memberikan bantuan pada korban henti jantung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simulasi tindakan RJP terhadap motivasi menolong korban henti jantung pada siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Sampel berjumlah 124 siswa SMPN 2 Mesuji yang dipilih secara acak menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner motivasi menolong. Karakteristik responden terdiri atas siswa kelas VII, VIII, dan IX dengan rentang usia 12–15 tahun. Hasil analisis menggunakan uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara skor motivasi siswa sebelum dan sesudah diberikan simulasi RJP ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Rata-rata skor motivasi siswa sebelum diberikan simulasi RJP adalah sebesar 229,72 dan meningkat menjadi 262,90 setelah simulasi, sehingga terdapat peningkatan sebesar 33,18 poin. Simulasi RJP terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk menolong korban henti jantung.

**Kata Kunci** : Motivasi Menolong; Resusitasi Jantung Paru; Sekolah  
Menengah Pertama; Simulasi; Siswa Sekolah  
**Daftar Pustaka** : 100 (1972-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**FACULTY OF MEDICINE**  
**NURSING DEPARTMENT**  
**NURSING STUDY PROGRAM**

*Thesis, Juli 2025*  
*Siti Zainab Al Mukaromah*

**THE EFFECT OF CARDIOPULMONARY RESUSCITATION SIMULATION  
ON MOTIVATION TO HELP CARDIACARREST VICTIMS ON JUNIOR  
HIGH SCHOOL STUDENTS**

*xviii + 108 + 9 tables + 3 diagrams + 3 figures + 18 appendices*

**ABSTRACT**

*The treatment of cardiac arrest victims outside the hospital is still low, the one is due to the lack of motivation on the community, including school students, to provide first aid. Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) simulation is an educational method that can increase student motivation to provide assistance to cardiac arrest victims. This study aims to determine the effect of CPR simulation on motivation to help cardiac arrest victims among junior high school students. This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample was 124 students from SMPN 2 Mesuji, randomly selected using a probability sampling technique with a stratified random sampling method. The instrument used a helping motivation questionnaire. Respondents characteristic consisted of the students in grades VII, VIII, and IX, aged 12-15 years. Analysis using a paired sample t-test showed a significant difference between students' motivation scores before and after the CPR simulation ( $p$ -value  $< 0.05$ ). The average student motivation score before the CPR simulation was 229.72, and increased to 262.90 after the simulation, representing an increase of 33.18 points. The CPR simulation proved effective in increasing students' motivation to help victims of cardiac arrest.*

**Keywords** : *Helping Motivation; Cardiopulmonary Resuscitation; Junior High School, Simulation, Students school;*

**Bibliography** : *100 (1972-2024)*

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### (MOTTO)

***“Dream, believe, achieve”***

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS. Al-Baqarah: 286)*

*“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release”  
-Taylor Swift-*

### (PERSEMBAHAN)

Alhamdulillahilahirabbil ‘alamin, segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

#### **“Untuk Yang Tercinta dan Tersayang dihidup Penulis”**

1. *Dengan penuh cinta dan kerinduan, karya ini kupersembahkan untuk almarhum Bapak tercinta. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah engkau berikan sepanjang hidupmu. Meski ragamu telah tiada, semangat dan teladanmu tetap hidup dalam hatiku. Setiap langkah dalam perjalanan ini adalah wujud dari didikan dan nasihatmu yang tak pernah pudar. Engkau adalah alasan aku mampu bertahan dan berjuang hingga titik ini. Skripsi ini bukan hanya hasil kerja kerasku, tetapi juga buah dari doa dan perjuanganmu selama ini. Semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya. Doa ini akan selalu menyertaimu, Bapak, hingga akhir hayatku (You’re Gonna Live Forever in Me).*
2. *Untuk Ibuku tercinta, sosok tangguh yang terus berjuang sendiri setelah Bapak tiada. Terima kasih atas setiap tetes air mata, doa, dan pengorbananmu yang tak pernah berhenti demi masa depanku. Kehilangan Bapak membuat hidup terasa berat, namun ketegaranmu menjadi cahaya yang menuntunku. Engkau adalah alasan aku tetap kuat, meski badai hidup datang silih berganti. Setiap langkahku adalah doa agar aku bisa membahagiakanmu, meski tak sebanding dengan perjuanganmu. Skripsi ini kupersembahkan sebagai bukti kecil dari rasa cinta dan hormatku padamu. Semoga Allah SWT melimpahkan kesehatan, umur panjang, dan*



*kebahagiaan dalam hidupmu. Ibu, engkau adalah pahlawan sejati dalam hidupku, dan aku akan selalu bangga menjadi anakmu.*

3. *Untuk mbakku tercinta, Mba Fitri dan Mba Yepi, serta kakak iparku, Mas Frans dan Mas Lik. Terima kasih atas waktu berharga yang selalu kalian luangkan untukku. Setiap perhatian dan dukungan kalian selalu menjadi penguat dalam langkahku. Kebaikan kalian mengajarkanku arti ketulusan yang sesungguhnya. Dalam setiap perjuangan, aku merasakan kehangatan kasih sayang keluarga dari kalian. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda cinta dan terima kasihku yang tulus. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dan ketulusan hati kalian dengan keberkahan yang tak terhingga. Aku beruntung memiliki kalian sebagai bagian dari hidupku.*
4. *Untuk keponakanku tersayang, Dhea, Apen, Cleo, Adek Aya, dan Kak Cik. Terima kasih telah menjadi bagian indah dalam hidupku dengan tawa dan keceriaan kalian. Setiap candaan dan senyum kalian selalu menghadirkan semangat baru bagiku. Dhea, Apen, dan Cleo, terima kasih atas perhatian dan dukungan kalian yang sederhana namun penuh makna. Adek Aya dan Kak Cik, terima kasih karena selalu menghiburku dengan polosnya senyum dan tingkah laku kalian. Kehadiran kalian membuat hari-hariku lebih berwarna dan bermakna. Skripsi ini kupersembahkan juga untuk kalian, sebagai bukti betapa berartinya kalian dalam hidupku.*

*Untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Aku tahu perjalanan ini tidak mudah, penuh air mata, lelah, dan keraguan. Namun, aku tetap memilih untuk melangkah, meski seringkali ingin menyerah. Aku belajar bahwa setiap luka melahirkan kekuatan baru. Setiap kegagalan justru mendewasakan, dan setiap doa menjadikan langkahku lebih ringan. Skripsi ini adalah bukti bahwa aku mampu, meski pernah meragukan diriku sendiri. Aku bangga dengan setiap usaha, sekecil apa pun yang telah kulakukan. Teruslah melangkah, diriku, karena perjalanan masih panjang dan impian masih menunggu untuk diwujudkan*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, saya panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Simulasi Tindakan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Motivasi Menolong Korban Henti Jantung Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama”. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep dalam kapasitasnya sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Eka Yulia Fitri. Y, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 1 yang telah mencurahkan waktu, kesabaran, dan arahan yang sangat berharga, serta selalu memberikan dukungan dan motivasi.
3. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang tak ternilai selama proses penyusunan.
4. Bapak Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji 1 yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan berharga demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Lisa Rizky Amalia, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji 2 atas waktu, serta masukan berharga yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, staff administrasi, dan seluruh keluarga besar fakultas atas ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.
7. Kepala sekolah dan pihak SMP Negeri 2 Mesuji yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta bantuannya.
8. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, mbakku, kakakku, dan keponakanku yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Teman-teman penulis: Ifnola Pebianti, Chairunnisyah Salsabillah, Rita Yuliana, Ayu Melanie, dan Romauli Pasaribu yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, senantiasa hadir dengan doa, tawa, dan dukungan yang berarti bagi terselesaikannya skripsi ini.
10. Teman-teman masa kecil penulis: Putri Oktaviani, Aninda setyaningtyas, Cuci cahyani, selalu hadir dalam ingatan sebagai bagian dari perjalanan hidup yang penuh warna dan makna, serta selalu memberikan dukungan dan doa disetiap cerita keluhan penulis.
11. Rekan-rekan Trunfortis 21 yang telah bersama-sama melewati berbagai pengalaman, baik suka maupun duka serta menjadi tempat berbagi pengalaman dan semangat selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan.

Penulis memahami bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun sangat dibutuhkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan karya ini. Penulis berharap, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat

Indralaya, 4 September 2025



Siti Zainab Al Mukaromah

NIM. 04021382126117

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Zainab Al Mukaromah

NIM : 04021382126117

Judul Skripsi : Pengaruh Simulasi Tindakan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Motivasi Menolong Korban Henti Jantung pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila saya tidak mempublikasikan karya penelitian saya dalam kurun 1 (satu) tahun. Terkait kasus ini saya menyetujui untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (corresponding author).

Demikin pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 September 2025



Siti Zainab Al Mukaromah

## DAFTAR ISI

|                                                       |          |
|-------------------------------------------------------|----------|
| LEMBAR JUDUL.....                                     | i        |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                               | ii       |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                                | iii      |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....                    | iv       |
| ABSTRAK.....                                          | v        |
| ABSTRACT.....                                         | vi       |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....                    | vii      |
| KATA PENGANTAR.....                                   | ix       |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....         | xi       |
| DAFTAR ISI.....                                       | xii      |
| DAFTAR TABEL .....                                    | xv       |
| DAFTAR SKEMA .....                                    | xvi      |
| DAFTAR GAMBAR.....                                    | xvii     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                 | xviii    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                         | <b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang .....                              | 1        |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                             | 6        |
| 1.3 Tujuan.....                                       | 7        |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                               | 7        |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                             | 7        |
| 1.4. Manfaat.....                                     | 8        |
| 1.4.1 Secara Teoritis.....                            | 8        |
| 1.4.2 Secara Praktis .....                            | 8        |
| 1.5 Ruang Lingkup .....                               | 8        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                   | <b>9</b> |
| 2.1 Henti Jantung ( <i>Cardiac Arrest</i> ) .....     | 9        |
| 2.1.1 Pengertian Henti Jantung .....                  | 9        |
| 2.1.2 Penanganan Henti Jantung .....                  | 10       |
| 2.2 Konsep Teori <i>Basic Life Support</i> (BLS)..... | 12       |
| 2.2.1 Pengertian <i>Basic Life Support</i> (BLS)..... | 12       |

|                                        |                                                         |           |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.2                                  | Tujuan Bantuan Hidup Dasar .....                        | 13        |
| 2.2.3                                  | Rantai Keselamatan Bantuan Hidup Dasar .....            | 14        |
| 2.2.4                                  | Langkah-langkah Basic Life Support (BLS).....           | 16        |
| 2.2.5                                  | Penilaian Awal Menggunakan C-A-B .....                  | 17        |
| 2.3                                    | Konsep Resusitasi Jantung Paru (RJP) .....              | 17        |
| 2.3.1                                  | Pengertian Resusitasi Jantung Paru (RJP) .....          | 17        |
| 2.3.2                                  | Indikasi Pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) .....  | 18        |
| 2.4                                    | Motivasi .....                                          | 19        |
| 2.4.1                                  | Pengertian Motivasi .....                               | 19        |
| 2.4.3                                  | Motivasi Menolong .....                                 | 22        |
| 2.4.3                                  | Aspek-aspek Motivasi Menolong .....                     | 24        |
| 2.4.4                                  | Karakteristik Motivasi Menolong .....                   | 25        |
| 2.4.5                                  | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menolong ..... | 26        |
| 2.4.6                                  | Tahapan-tahapan Motivasi Menolong.....                  | 28        |
| 2.5                                    | Metode Simulasi .....                                   | 28        |
| 2.5.1                                  | Pengertian Metode Simulasi .....                        | 28        |
| 2.5.2                                  | Jenis-jenis Simulasi.....                               | 29        |
| 2.5.3                                  | Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Simulasi.....        | 30        |
| 2.5.4                                  | Tujuan Kegiatan Simulasi .....                          | 31        |
| 2.5.5                                  | Kelebihan dan Kekurangan Metode Simulasi.....           | 31        |
| 2.6                                    | Penelitian Terkait .....                                | 32        |
| 2.7                                    | Kerangka Teori .....                                    | 35        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> |                                                         | <b>36</b> |
| 3.1                                    | Kerangka Konsep.....                                    | 36        |
| 3.2                                    | Desain Penelitian .....                                 | 37        |
| 3.3                                    | Hipotesis .....                                         | 37        |
| 3.4                                    | Definisi Operasional .....                              | 37        |
| 3.5                                    | Populasi dan Sampel.....                                | 41        |
| 3.5.1                                  | Populasi.....                                           | 41        |
| 3.5.2                                  | Sampel.....                                             | 41        |
| 3.6                                    | Tempat Penelitian .....                                 | 43        |
| 3.7                                    | Waktu Penelitian.....                                   | 43        |

|                             |                                                      |           |
|-----------------------------|------------------------------------------------------|-----------|
| 3.8                         | Etika Penelitian .....                               | 43        |
| 3.9                         | Alat Pengumpul Data .....                            | 44        |
| 3.9.1                       | Jenis Data .....                                     | 44        |
| 3.9.2                       | Instrumen Penelitian.....                            | 45        |
| 3.9.4                       | Uji Validitas dan Reliabilitas .....                 | 47        |
| 3.10                        | Prosedur Pengumpulan Data.....                       | 48        |
| 3.10.1                      | Tahap Persiapan .....                                | 48        |
| 3.10.2                      | Tahap Pelaksanaan.....                               | 49        |
| 3.11                        | Teknik Pengolahan dan Analisa Data .....             | 50        |
| 3.11.1                      | Pengolahan Data .....                                | 50        |
| 3.11.2                      | Analisa Data .....                                   | 51        |
| <b>BAB IV</b>               | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                    | <b>52</b> |
| 4.1.                        | Hasil Penelitian .....                               | 52        |
| 4.1.1                       | Analisa Univariat .....                              | 52        |
| 4.1.2                       | Analisa Bivariat.....                                | 54        |
| 4.2.                        | Pembahasan.....                                      | 54        |
| 4.2.1                       | Analisis Univariat.....                              | 54        |
| 4.2.2                       | Analisis Bivariat.....                               | 62        |
| 4.3.                        | Keterbatasan Penelitian.....                         | 64        |
| <b>BAB V</b>                | <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                    | <b>65</b> |
| 5.1                         | Kesimpulan .....                                     | 65        |
| 5.2                         | Saran .....                                          | 65        |
| 5.2.1                       | Bagi Sekolah .....                                   | 65        |
| 5.2.2                       | Bagi Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat ..... | 65        |
| 5.2.3                       | Bagi Peneliti Selanjutnya .....                      | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>67</b>                                            |           |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        | <b>75</b>                                            |           |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                                                    |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....                                                                 | <b>32</b> |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional .....                                                               | <b>38</b> |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Menolong.....                                               | <b>46</b> |
| Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden (n = 124) .....                                       | <b>52</b> |
| Tabel 4.2 Skor Motivasi Responden Sebelum Diberikan Simulasi Tindakan RJP..                        | <b>53</b> |
| Tabel 4.3 Skor Motivasi Responden Sesudah Diberikan Simulasi Tindakan RJP..                        | <b>53</b> |
| Tabel 4.4 Perbedaan Rata-rata Skor Motivasi Siswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan Simulasi RJP ..... | <b>53</b> |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Paired Sample t-Test.....                                                      | <b>54</b> |



## DAFTAR SKEMA

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| Skema 2.1 Kerangka Teori.....              | 35 |
| Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian ..... | 36 |
| Skema 3.2 Desain Penelitian.....           | 37 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Algoritma Henti Jantung Dewasa ..... | 10 |
| Gambar 2.2 Langkah-langkah RJP .....            | 11 |
| Gambar 2.3 Rantai Kelangsungan Hidup.....       | 14 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------|-----|
| <i>Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian .....</i>              | 76  |
| <i>Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....</i>      | 77  |
| <i>Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian.....</i>                | 78  |
| <i>Lampiran 4 Lembar SOP Resusitasi Jantung Paru (RJP).....</i>   | 81  |
| <i>Lampiran 5 Surat Izin Studi Pendahuluan.....</i>               | 83  |
| <i>Lampiran 6 Dokumentasi Studi Pendahuluan .....</i>             | 84  |
| <i>Lampiran 7 Satuan Acara Penyuluhan (SAP) .....</i>             | 85  |
| <i>Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner .....</i>  | 88  |
| <i>Lampiran 9 Dokumentasi Uji Validitas dan Reliabilitas.....</i> | 89  |
| <i>Lampiran 10 Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian .....</i>     | 90  |
| <i>Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....</i>                     | 91  |
| <i>Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian .....</i>                   | 92  |
| <i>Lampiran 13 Surat Pengantar Selesai Penelitian.....</i>        | 93  |
| <i>Lampiran 15 Lembar Konsultasi Pembimbing 1 .....</i>           | 98  |
| <i>Lampiran 16 Lembar Konsultasi Pembimbing 2 .....</i>           | 101 |
| <i>Lampiran 17 Uji Plagiasi .....</i>                             | 104 |
| <i>Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup .....</i>                     | 105 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu kondisi darurat yang memerlukan penanganan cepat adalah henti jantung, yang dapat menyebabkan kerusakan otak jika tidak segera ditangani. Kejadian ini bisa terjadi di rumah sakit maupun di luar sehingga penting untuk selalu siap dan waspada (Prayitno, Puspitasari, and Setiawan 2020). *Out-of-Hospital Cardiac Arrest* (OHCA) atau henti jantung yang terjadi di luar lingkungan rumah sakit telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting, hal ini dikarenakan tingginya angka kejadian dan tingkat kematian yang diakibatkannya (Onoe *et al.* 2022)

Data Statistik Jantung dan Stroke yang diterbitkan *American Heart Association* (AHA) mencatat lebih dari 356.000 kejadian henti jantung di luar rumah sakit terjadi setiap tahun di Amerika Serikat, dengan tingkat kematian mencapai hampir 90%. Kejadian OHCA pada orang dewasa paling sering terjadi di rumah dengan persentase 73.9%, sementara 15.1% terjadi di area publik, dan 10.9% di panti wreda. Sebanyak 37.1% kasus OHCA disaksikan langsung oleh masyarakat umum yang tidak memiliki latar belakang medis (*American Heart Association*, 2022). Menurut data WHO (2021), sebanyak 17,9 juta orang meninggal akibat penyakit kardiovaskular pada tahun 2019, yang mencakup 32% dari total kematian global. Lebih dari tiga perempat kematian ini terjadi di negara-negara dengan pendapatan rendah dan menengah.

Prevalensi di Indonesia, angka kejadian henti jantung tercatat oleh *Institute for Health Metrics and Evaluation* (IHME) dengan jumlah kematian akibat henti jantung mencapai 251,09 per 100.000 orang pada tahun 2022. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 1,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencatat 247,99 kematian per 100.000 penduduk. Di Rumah Sakit Daerah Balung, Provinsi Jawa Timur, pada periode Juni hingga Oktober 2023, tercatat sekitar 50 pasien meninggal akibat henti jantung. Kematian ini sebagian besar disebabkan oleh penanganan pra-rumah sakit

yang tidak tepat, di mana 30 di antaranya berasal dari Kecamatan Balung. Menurut WHO, sekitar 37,1% kasus *Out-of-Hospital Cardiac Arrest* (OHCA) terjadi di hadapan orang awam, 12,8% disaksikan oleh petugas medis, dan sekitar 50,1% kasus terjadi tanpa ada yang melihat (AHA STATISTIC, 2022). Khusus di wilayah Sumatera Selatan, berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi penyakit jantung koroner tercatat sebesar 1,2% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Angka ini menunjukkan bahwa penyakit jantung masih menjadi masalah kesehatan di daerah tersebut.

Henti jantung umumnya disebabkan oleh gangguan pada jantung dan insufisiensi pernapasan (Aty & Herwanti, 2022). Dalam situasi ini, Bantuan Hidup Dasar (BHD) menjadi sangat penting untuk mengenali tanda-tanda dan memberikan pertolongan pertama. BHD, mencakup serangkaian langkah yang meliputi pemberian pernapasan buatan dan pijat jantung eksternal (resusitasi jantung paru/RJP) kepada individu yang mengalami henti napas dan henti jantung (Fatmawati, 2020). Resusitasi Jantung Paru (RJP) adalah prosedur yang dapat mengurangi angka kematian pada pasien yang mengalami kondisi darurat seperti henti jantung, yang dapat menyebabkan kematian sel secara permanen. Semakin cepat RJP diberikan kepada pasien yang mengalami henti jantung, semakin besar kemungkinan untuk menghindari kerusakan pada sel otak dan organ vital lainnya (Kumar *et al.*, 2021). “Banyak korban OHCA meninggal sebelum menerima pertolongan dari tenaga kesehatan (*British Heart Foundation*, 2022).”

Peluang bertahan hidup korban OHCA dapat meningkat dua kali lipat jika mendapatkan bantuan dari relawan yang melakukan resusitasi jantung paru (RJP), dibandingkan dengan korban yang tidak menerima pertolongan pertama (Liou *et al.*, 2021; Shimamoto *et al.*, 2020). Relawan RJP adalah individu yang berada di lokasi kejadian dan mampu memberikan pertolongan kepada korban henti jantung untuk menyelamatkan nyawa serta mencegah cedera yang lebih parah (Christianingsih & Santiasari, 2021). RJP dilakukan ketika pernapasan dan detak jantung pasien berhenti, sehingga keterampilan

ini menjadi dasar penting yang perlu diajarkan melalui pembelajaran dan pelatihan di sekolah (Kassie *et al.*, 2021).

*European Resuscitation Council* dan *World Health Organization* merekomendasikan agar siswa mulai menerima pelatihan RJP sejak usia 12 tahun dan memasukkan pengetahuan RJP ke dalam kurikulum pendidikan. Anak-anak, terutama siswa sekolah menengah, harus diberikan kesempatan untuk mempelajari dan mempraktikkan RJP dengan baik (ERC, 2024). Menurut *American Heart Association*, setiap orang di masyarakat harus memiliki kesadaran tentang RJP untuk meningkatkan tingkat kelangsungan hidup korban henti jantung (AHA, 2020). Jumlah orang yang memberikan bantuan RJP (bystander) di berbagai negara, khususnya di wilayah berkembang seperti Asia Tenggara, masih tergolong rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkannya adalah dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat atau komunitas mengenai cara melakukan tindakan RJP yang benar (Wang, Ma, & Lu, 2015). Pendidikan yang tepat tentang RJP dapat meningkatkan jumlah orang yang terlatih dan mampu melakukan RJP (AHA, 2022). Penting bagi siswa sekolah menengah pertama untuk mendapatkan pelatihan RJP, karena mereka bisa menjadi penolong pertama dalam situasi darurat. Pelatihan RJP dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, memungkinkan mereka untuk memberikan bantuan dalam situasi kritis (ILCOR, 2022).

Motivasi untuk belajar dan memiliki kemampuan menolong dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Jika motivasi belajar meningkat, maka kemampuan atau kompetensi yang dimiliki juga akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, pelatihan BHD sangat bergantung pada motivasi. Simulasi dalam pelatihan BHD memiliki peran krusial dalam meningkatkan motivasi serta keterampilan dalam memberikan pertolongan kepada korban henti jantung. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk belajar, semakin besar pula peningkatan kompetensinya, termasuk dalam menangani situasi darurat (Kurniawan & Tambunan, 2024). Oleh sebab itu, keberhasilan pelatihan BHD sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi peserta.

Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam setiap proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan motivasi untuk melakukan BHD (Muniarti *et al.*, 2019). Penelitian tentang pengaruh simulasi RJP terhadap motivasi dan keterampilan dalam menolong korban henti jantung telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya. Sebuah studi oleh Irnanda *et al.* (2023) menunjukkan bahwa sebelum menerima simulasi BHD, sebagian besar responden menunjukkan kemampuan yang rendah, dengan 28 responden (93%) berada dalam kategori kemampuan kurang.

Selain itu, penelitian oleh Nurnaningtyas *et al.* (2024) mengenai pengaruh pelatihan (BHD) terhadap motivasi dalam melakukan RJP di kalangan mahasiswa ners di Universitas Kusuma Husada Surakarta menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 32 orang (88,9%), berada dalam kategori kurang dalam kemampuan memberikan RJP. Sebelum penelitian ini, mahasiswa Profesi Ners tersebut belum pernah mengikuti pelatihan RJP, baik secara formal maupun melalui kesadaran pribadi untuk mengamati pelatihan yang mendukung penanganan RJP, yang membuat mereka kurang termotivasi untuk melakukan tindakan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan temuan bahwa adanya pelatihan BHD dapat meningkatkan motivasi responden, karena mereka mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk mempraktikannya. Hal ini didukung oleh penelitian Nurhazana (2021), yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang cukup rendah. Rendahnya motivasi ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang diberikan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang RJP, yang merupakan bagian dari protokol dalam BHD, maka semakin tinggi pula motivasi mereka untuk melakukan pertolongan pertama dalam situasi gawat darurat (Setyaningrum & Rejecky, 2020).

Penelitian oleh Ade *et al.* (2024) Sebelum intervensi, pada kelompok kontrol, bahwa sebagian 10 responden (66,7%) memiliki motivasi menolong dalam kategori baik, sementara 5 responden (33,3%) berada dalam kategori motivasi kurang. Di kelompok intervensi, sebanyak 6 responden (53,4%) memiliki motivasi baik, sedangkan 9 responden (46,6%) memiliki motivasi yang kurang. Beberapa alasan yang dikemukakan responden terkait

rendahnya motivasi menolong korban henti jantung antara lain karena tidak memiliki pengalaman, tidak mengetahui cara melakukan BHD, serta belum pernah mempelajari teknik tersebut.

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMP N 6 Mesuji dengan melibatkan siswa tingkat Menengah Pertama. Hasil studi menunjukkan bahwa siswa telah memperoleh pengetahuan dasar mengenai penyakit jantung, meskipun materi ini tidak dibahas secara mendalam. Kesehatan jantung seringkali menjadi bagian dari pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK), di mana siswa mempelajari pentingnya gaya hidup sehat, termasuk diet seimbang, olahraga, dan kebiasaan baik untuk menjaga kesehatan jantung. Namun, tindakan RJP tidak pernah diajarkan secara spesifik, mengingat fokus pembelajaran lebih terpusat pada mata pelajaran dasar seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PJOK, serta Pendidikan Agama dan Kewarganegaraan. Dari 10 siswa yang disurvei, 2 siswa menyatakan mengetahui tentang RJP dari berita di televisi yang sering ditonton, dan memiliki motivasi untuk menolong korban henti jantung. Sebaliknya, 8 siswa mengaku tidak mengetahui apa itu RJP, tidak memahami langkah-langkahnya, dan tidak memiliki motivasi untuk menolong korban henti jantung, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang RJP yang menghambat motivasi mereka dalam situasi tersebut.

Studi pendahuluan dilakukan di SMP Negeri 6 Mesuji dengan tujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai fenomena rendahnya motivasi siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada korban henti jantung serta untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang akan digunakan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa permasalahan tersebut memang ada dan instrumen penelitian layak untuk dilanjutkan. Penelitian utama dilakukan di SMP Negeri 2 Mesuji. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan jumlah siswa yang lebih memadai, adanya izin penelitian yang diberikan oleh pihak sekolah, serta kesesuaian karakteristik responden dengan kriteria penelitian. Lokasi studi pendahuluan dan penelitian utama berbeda, keduanya masih berada dalam wilayah yang sama sehingga tetap relevan dalam konteks penelitian.



Penelitian lain oleh *Jaskiewicz et al.* (2022) menunjukkan bahwa pelatihan RJP berbasis simulasi meningkatkan kepercayaan diri dan kesediaan peserta untuk melakukan RJP, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat kelangsungan hidup korban henti jantung di luar rumah sakit (*Jaskiewicz et al.*, 2022). Sari, Chrisanto, dan Isnainy (2021) menemukan bahwa pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi siswa sekolah menengah dalam penanganan kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan dua kelompok dan menunjukkan bahwa setelah simulasi, semua peserta memiliki peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan motivasi mereka, dengan nilai P sebesar 0,001 untuk pengetahuan dan 0,000 untuk motivasi. ini menunjukkan peningkatan motivasi yang signifikan dengan nilai P sebesar 0,00. Penelitian lain oleh Muniarti dan Herlina (2019) menemukan bahwa simulasi pelatihan BHD tidak hanya meningkatkan motivasi tetapi juga keterampilan RJP di kalangan anggota Karang Taruna. Menggunakan desain *quasi eksperimental* dengan pretest-posttest pada satu kelompok, penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi, keterampilan, dan pengetahuan dengan nilai  $P < 0,05$  untuk ketiga variabel tersebut.

Uraian diatas jelas terlihat bahwa simulasi dan pelatihan resusitasi jantung paru sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan terutama motivasi siswa dan masyarakat umum untuk menolong korban henti jantung. Oleh karena itu, implementasi program pelatihan RJP di sekolah-sekolah menengah pertama sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam situasi darurat dan meningkatkan motivasi mereka untuk bertindak sebagai penolong pertama.

## 1.2 Rumusan Masalah

Henti jantung biasanya disebabkan oleh gangguan jantung dan insufisiensi pernapasan. Dalam situasi ini, Bantuan Hidup Dasar atau Resusitasi Jantung Paru sangat penting untuk memberikan pertolongan pertama melalui pernapasan buatan dan pijat jantung eksternal, juga dikenal sebagai Resusitasi Jantung Paru (RJP), dapat mengurangi angka kematian dan

mencegah kerusakan permanen pada sel otak serta organ vital jika diberikan segera pada pasien henti jantung. Oleh karena itu, peran relawan RJP sangat penting dalam rantai penyelamatan nyawa, karena mereka mampu memberikan pertolongan darurat sebelum tim medis tiba di lokasi. Relawan RJP termasuk masyarakat awam juga siswa yang kurang memahami apa itu RJP, bagaimana cara melakukannya, dan kurangnya motivasi dalam menolong korban henti jantung. Oleh karena itu dilakukannya simulasi tindakan RJP untuk mengetahui motivasi menolong siswa kepada korban henti jantung. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Simulasi Tindakan Resusitasi Jantung Paru terhadap Motivasi Menolong Korban Henti Jantung pada Siswa Sekolah Menengah Pertama?”.

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh simulasi tindakan resusitasi jantung paru terhadap motivasi menolong korban henti jantung pada siswa sekolah menengah pertama.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik responden meliputi usia, kelas, jenis kelamin, dan pengalaman melakukan tindakan resusitasi jantung paru.
2. Mengetahui rata-rata skor motivasi siswa menolong korban henti jantung sebelum diberikan intervensi simulasi tindakan resusitasi jantung paru.
3. Mengetahui rata-rata skor motivasi siswa menolong korban henti jantung sebelum dan sesudah diberikan intervensi simulasi tindakan resusitasi jantung paru.
4. Mengetahui perbedaan rata-rata skor motivasi siswa menolong korban henti jantung sebelum dan setelah dilakukan tindakan resusitasi jantung paru.

## 1.4. Manfaat

### 1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan terkait motivasi dalam melakukan resusitasi jantung paru pada masyarakat awam.

### 1.4.2 Secara Praktis

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan meningkatkan kesiapan sekolah dalam keadaan darurat henti jantung motivasi siswa untuk melakukan RJP dilingkungan sekolah.

#### 2. Bagi Dinas Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan program edukasi mengenai pertolongan pertama pada korban henti jantung yang dapat dilakukan pada siswa sekolah.

#### 3. Bagi Responden (Siswa SMP)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi penelitian terkait motivasi dalam melakukan RJP pada masyarakat awam khususnya pada siswa sekolah.

## 1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian dalam ruang lingkup keperawatan gawat darurat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh simulasi tindakan resusitasi jantung paru terhadap motivasi siswa menolong korban henti jantung. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Mesuji. Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif pre-eksperimen dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah remaja Sekolah Menengah Pertama dari kelas 7-8-9. Sampel pada penelitian ini adalah siswa dan siswi SMP yang dilakukan dengan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling* dan didapatkan jumlah 124 sampel. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi menolong yaitu menggunakan alat ukur kuesioner, analisis data dilakukan dengan uji statistik *Paired t-test*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hady, J., Asrina, A., Hariani, & Sudirman. (2021). Pengaruh metode simulasi kegawatdaruratan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam penanganan kegawatdaruratan. Poltekkes Kemenkes Makassar.
- Abdullah, T., Haedar, A., Suryanto, S., Yasir, F. A., Prastio, Y., Putra, R. W., Pribadi, U., Pradnyani, I. G. A. I., Zaelani, M. A., Fitriyani, I., & Kinanda, E. W. (2024). Efektivitas pelatihan resusitasi jantung paru pada pengetahuan henti jantung murid SMP di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1.1), 278–285.
- Ade, D., Hadju, V., & Perdana, N. (2024). Pengaruh latihan bantuan hidup terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menolong korban tenggelam pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan. *Journal of Health Quality Development*.
- American Heart Association. (2020). Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. *Circulation*, 142, S337-S357. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000918>
- American Heart Association. (2022). Heart Disease and Stroke Statistic Update a Report from the American Heart Association.
- Atikah Fatmawati, H. S. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Melalui Pendekatan Focus Group Discussion Di Kelompok Dasa Wisma Perumahan Graha Majapahit Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3, 430-436.
- Aty, Y. M. V. B., & Herwanti, E. (2022). Monograf Resusitasi Jantung Paru pada Pasien Covid 19: Media Sains Indonesia.
- Balaka, M. Y. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Batson, C. D. (1991). The altruism question: Toward a social-psychological answer. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- British Heart Foundation. (2022). Heart and circulatory disease statistics 2022. <https://www.bhf.org.uk/statistics>
- Carlo, G., Padilla-Walker, L. M., & Nielson, M. G. (2015). Longitudinal bidirectional relations between adolescents' sympathy and prosocial behavior. *Developmental Psychology*, 51(10), 1771–1782.

- Christianingsih, S dan Santiasari, R. N. 2021. Bystander CPR dalam Upaya Kesiapsiagaan Bencana pada Siswa SMA. *Journal of Ners Community*, pp. 12-23.
- Daulay, Y. K. (2020). Gambaran pengetahuan pelaksanaan anggota Palang Merah Remaja (PMR) tentang resusitasi jantung paru (RJP) di SMK Kesehatan Wirahusada Medan tahun 2019 (Poltekkes Kemenkes Medan).
- Davies, J. (2023). An evaluation of student views on the use of virtual simulation in undergraduate pharmacy education. *International Journal of Healthcare Simulation*.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Plenum Press.
- Dewiyanti, D., Kamriana, K., Suardi, S., Dina Oktaviana, D., Alwi, A., Ernawati, E., Muhammad Alif Zainal, M., & Irwan Saleh, I. (2024). Pengaruh metode simulasi Basic Life Support terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan Basic Life Support siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 15(1).
- Hariani, H., & Asrina, A. (2021). Pengaruh metode simulasi kegawatdaruratan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam penanganan kegawatdaruratan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 16(3), 117–123.
- Eisenberg, N., Taylor, Z. E., Widaman, K. F., & Spinrad, T. L. (2015). Externalizing symptoms, effortful control, and intrusive parenting: A test of bidirectional longitudinal relations during early childhood. *Development and Psychopathology*, 27(4, Pt. 1), 953–968.
- European Resuscitation Council (ERC). (2024). *ERC Guidelines for Resuscitation*.
- Fia, B. K. (2021). *Manajemen Pre-Hospital Kasus Henti Jantung Di Masyarakat* (Doctoral dissertation, STIKes ICME Jombang).
- Fitri Y, E. Y., Andhini, D., Effendi, Z., & Handayani, S. (2023). Kemauan Bertindak dalam Resusitasi Jantung Paru pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2). <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5101>
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). *Health program planning: An educational and ecological approach* (4th ed.). McGraw-Hill. Retrieved from [https://ctb.ku.edu/sites/default/files/chapter\\_files/preced\\_proceed\\_model.pdf](https://ctb.ku.edu/sites/default/files/chapter_files/preced_proceed_model.pdf)
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). *Modul Etika Penelitian*. Jakarta: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.

- Hasbullah, H. (2021). Kurikulum Pendidikan Guru: Metode Simulasi dalam. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 11(2), 155-162.
- Herzberg, F., Mausner, B., & Snyderman, B. B. (1959). The motivation to work (2nd ed.). New York: John Wiley & Sons.
- Hermayudi, A. P. A. (2017). Penyakit rematik (reumatologi). Yogyakarta: Nuha Medika.
- International Liaison Committee on Resuscitation (ILCOR). (2022). Resuscitation Guidelines 2022.
- Institute for Health Metrics and Evaluation. (2022). Global burden of cardiovascular diseases and risks, 1990-2022: A systematic analysis. IHME.
- Irnanda, I. S., Afni, A. C. N., & Kanita, M. W. (2023). Pengaruh simulasi bantuan hidup dasar (BHD) terhadap motivasi dan kemampuan menolong korban henti jantung pada komunitas bersepeda Karanganyar. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Jaskiewicz, F., Kowalewski, D., Kaniecka, E., Kozłowski, R., Marczak, M., & Timler, D. (2022). Factors Influencing Self-Confidence and Willingness to Perform Cardiopulmonary Resuscitation among Working Adults—A Quasi-Experimental Study in a Training Environment. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19, 8334.
- Jordan, J. J., Yoeli, E., & Rand, D. G. (2020). Don't get it or don't spread it: comparing self-interested versus prosocial motivations for COVID-19 prevention behaviors. *Scientific Reports*, 11.
- Kalita, R. (2023). Education and motivation: How to make students interested. *International Journal for Multidisciplinary Research*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2020). KBBI daring. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemdikbud.
- Kanita, M. W., Ayuningsyas, L. A., Nurichasanah, Y. S., & Nurnaningtyas, B. L. (2024). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Terhadap Keterampilan, Kesiapan Dan Motivasi Penanganan Cardiopulmonary Resuscitation Pada Mahasiswa Ners. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 15(1), <https://doi.org/10.34035/jk.v15i1.1282>
- Kassie, D.G. and Hassen Salih, M. 2021. Study department and gender affects the knowledge and attitude of students towards cardio pulmonary resuscitation procedure at the University of Gondar, northwest Ethiopia, 2019. *American journal of cardiovascular disease*, 11(4), pp.441–449.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kep, N. B. A. K. M., ST, F. H. S., & Wicaksana, N. D. P. (2024). Pertolongan Pertama Kondisi Kegawatdaruratan Prehospital. GUEPEDIA.
- Krisanty, P. (2009). Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Jakarta : Trans Info Medika
- Kumar, A., Avishay, D. Mordehay, Jones, C. Richard, Shaikh, J. Dastagir, Kaur, R., Aljadah, M., Kichloo, A., Shiwalkar, N. and Keshavamurthy, S. 2021. Sudden Cardiac death: epidemiology, pathogenesis and management. Reviews in Cardiovascular Medicine, 22(1), p.147.
- Kurniawan, S., & Tambunan, E. H. (2024). Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan Universitas Advent Indonesia tentang bantuan hidup dasar. Innovative: Journal of Social Science Research, 4(6), 3052–3064.
- Latane, B., & Darley, J. M. (1970). The unresponsive bystander: Why doesn't he help? New York: Appleton-Century-Crofts.
- Lerner, E., Hudecek, M. F. C., Gaube, S., Raue, M., & Batz, F. (2021). Early and later perceptions and reactions to the COVID-19 pandemic in Germany: On predictors of behavioral responses and guideline adherence during the restrictions. Frontiers in Psychology, 12, Article 769206.
- Li, Y., Xiong, D., Xu, L., & Jin, X. (2023). Attitudes and willingness toward out-of-hospital CPR and AED: A questionnaire study among Chinese middle school students. Heliyon, 9(3), e15430.
- Manurung, M. E. M., & Hutapea, K. (2022). Tingkat pengetahuan tentang bantuan hidup dasar mahasiswa program studi D3 Farmasi STIKES Arjuna. Jurnal Keperawatan Cikini, 3(2).
- Mitcel, H. (2022). Hubungan respon time petugas ambulans gawat darurat dengan keberhasilan penanganan pasien cardiac arrest: Correlation between response time of emergency ambulance officers and ... Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science, 2(4), 648–655.
- Muliani, M., & Radiafilsan, C. (2022). Manajemen ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Equity In Education Journal, 4(1), 36–41.
- Muniarti, S., & Herlina, S. (2019). Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) terhadap motivasi dan skill resusitasi jantung paru (RJP) pada Karang Taruna RW 06 Kampung Utan Kelurahan Krukut Depok. Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia, 3(2), 1-10.

- Ngurah, I. G. K. G., & Putra, I. G. S. (2019). Pengaruh pelatihan resusitasi jantung paru terhadap kesiapan sekaa teruna teruni dalam memberikan pertolongan pada kasus kegawatdaruratan henti jantung. *Jurnal Keperawatan Poltekkes Denpasar*
- Nurhazana, S. (2021). Pengaruh Edu- rjp Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Pada Mahasiswa Keperawatan Di Stikes Panakkukang Makasar (Vol. 14, Issue 1). *Stikes Panakkukang*.
- Nurjanah, U., Kartika, I. I., & Juandini, U. I. (2022). Pengaruh simulasi resusitasi jantung paru terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi siswa dalam menolong korban henti jantung di SMAN 1 Cibatu Purwakarta. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(1), 155–170.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Olasveengen, T. M., Semeraro, F., Ristagno, G., Castrén, M., Handley, A. J., Kuzovlev, A., Monsieurs, K. G., Raffay, V., Smyth, M. A., Soar, J., Svavarsdóttir, H., & Perkins, G. D. (2021). European Resuscitation Council Guidelines 2021: Basic Life Support. *Resuscitation*, 161, 98-114.
- Onoe, Atsunori, Kentaro Kajino, Mohamud R. Daya, Fumiko Nakamura, Mari Nakajima, Masanobu Kishimoto, Kazuhito Sakuramoto, et al. 2022. "Improved Neurologically Favorable Survival after OHCA Is Associated with Increased Pre-Hospital Advanced Airway Management at the Prefecture Level in Japan." *Scientific Reports* 12(1): 1–9. <https://doi:10.1038/s41598-022-25124-2>.
- Pasaribu, S. B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Media Edu Pustaka.
- Piaget, J. (1972). *Piaget's theory of cognitive development: An overview*. Retrieved from [https://saspublishers.com/media/articles/SJAMS\\_89\\_2152-2157.pdf](https://saspublishers.com/media/articles/SJAMS_89_2152-2157.pdf)
- Pivač, S., Gradišek, P., & Skela-Savič, B. (2020). Impact of cardiopulmonary resuscitation (CPR) training on schoolchildren and their knowledge of CPR, attitudes toward CPR, and willingness to help others and to perform CPR: A mixed methods design. *BMC Public Health*, 20(1), 915.
- Prayitno, Hery, Putri Puspitasari, and Deris Riandi Setiawan. 2020. "Pengaruh Pendidikan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Tim Kesehatan Sarjana Keperawatan Stikes Dharma Husada Bandung." *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)* 4(2): 159–71. <https://doi:10.52643/jukmas.v4i2.1018>.
- Rahmad, I., Dahlan, D., Hendari, R., & Firmansyah, A. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar Terhadap Motivasi



- Menolong pada Kecelakaan Lalu Lintas. *Empiricism Journal*, 3(2), 196–201.  
<https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1019>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ricci, G., Herren, T., Tamarcaz, V., Schnetzler, N., Dupuis, F., Schiffer, E., Suppan, M., & Suppan, L. (2022). Basic Life Support Knowledge among Junior Medical and Dental Students, Communication Channels, and the COVID-19 Pandemic. *Medicina*, 58.
- Rosenstock, I. M., Strecher, V. J., & Becker, M. H. (1988). *Social learning theory and the Health Belief Model*. *Health Education Quarterly*, 15(2), 175–183. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/346891594\\_The\\_Health\\_Belief\\_Model](https://www.researchgate.net/publication/346891594_The_Health_Belief_Model)
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Santrock, J. W. (2007). *Educational psychology*. McGraw-Hill.
- Sari, M. N., Chrisanto, E. Y., & Isnainy, U. C. A. S. (2021). Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) terhadap pengetahuan dan motivasi siswa tentang penanganan kejadian kecelakaan lalu lintas. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(3), 507-517.
- Scapigliati, A., Zaçe, D., Matsuyama, T., Pisapia, L., Saviani, M., Semeraro, F., Ristagno, G., Laurenti, P., Bray, J., & Greif, R. (2021). Community Initiatives to Promote Basic Life Support Implementation—A Scoping Review. *Journal of Clinical Medicine*, 10, 5719.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2014). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (4th ed.). Boston: Pearson Higher Ed.
- Setianingrum, S. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang resusitasi jantung paru dengan self efficacy tindakan henti jantung di RSUD Bangil
- Setyaningrum, N., & Rejecky, A. (2020). Pengaruh pelatihan bantuan hidup dasar terhadap motivasi untuk memberikan pertolongan pada korban henti jantung oleh mahasiswa pramugari. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 64-68.
- Shaheen, N., Shaheen, A., Diab, R., Mohammed, A., Ramadan, A., Swed, S., Wael, M., Kundu, M., Soliman, S., & Elmasry, M. (2023). Basic Life Support (BLS) Knowledge Among General Population; a Multinational Study in Nine Arab Countries. *Archives of Academic Emergency Medicine*, 11, 1975.
- Shimamoto, T. et al. (2020) ‘Impact of Bystander Cardiopulmonary Resuscitation and Dispatcher Assistance on Survival After Out-of-Hospital Cardiac Arrest

- Among Adult Patients by Location of Arrest', *International Heart Journal*, 61(1), 10.1536/ihj.19-301.
- Solikhah, & Amyati. (2022). *Biostatistik: Sebuah Aplikasi SPSS dalam Bidang Kesehatan dan Kedokteran*. Jejak Pustaka.
- Sonda, M., & SiT, S. (2024). Bantuan Hidup Dasar Dalam Kasus Kegawatdaruratan Maternal. *Bantuan Hidup Dasar dan Rujukan Kasus Gawat Darurat Maternal Neonatal*, 26.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulyandari, A. K. (2021). *Perkembangan kognitif dan bahasa anak usia dini*. Yogyakarta: Guepedia.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Untari, D. T. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Varma, Chandrakant. 2017. "Importance of Employee Motivation & Job Satisfaction for Organizational Performance." *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research* 6 (2): 10–20.
- Widodo, Slamet, et al (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV Science Techno Direct.
- Winoto, P. M., Sulistyorini, I., & Mardiyanti, I. (2023). The effect of basic life support guideline 2020 socialization on daily emergency management. *IWOSP 2021, International Workshop on Statistical Physics*.
- Wlodkowski, R. J. (2008). *Enhancing adult motivation to learn: A comprehensive guide for teaching all adults* (3rd ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- World Health Organization. 2021. *Cardiovascular Diseases*. Tersedia pada: <https://www.who.int/health-topics/cardiovascular-diseases/>.
- Yunus, P., & Damanasyah, H. (2017). Pengaruh simulasi tindakan resusitasi jantung paru (RJP) terhadap tingkat motivasi siswa menolong korban henti jantung di SMA Negeri 1 Telaga. *Jurnal Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo*.

Yusuf, A. M. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.